

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil uji instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa tepat instrumen pengukuran yang digunakan dalam metode penelitian. Hasil pemeriksaan validitas, menggunakan pendekatan Momen Produk Pearson, menunjukkan bahwa satu faktor yang berkaitan dengan variabel komprehensif prestasi pendidikan telah terbukti memiliki validitas, karena nilai hitungannya melebihi ambang batas r_{table} yang telah ditentukan (0,297).

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Nomer.	Indikator	Hitungan R	Table r (n=40)	Keterangan
1	X1.1	0.703	0.297	Valid
	X1.2	0.769	0.297	Valid
	X1.3	0.756	0.297	Valid
	X1.4	0.597	0.297	Valid
	X1.5	0.464	0.297	Valid
	X1.6	0.606	0.297	Valid
	X1.7	0.651	0.297	Valid
	X1.8	0.693	0.297	Valid
	X1.9	0.443	0.297	Valid
	X1.10	0.661	0.297	Valid
2	Motivasi Belajar			
	X1.1	0.696	0.297	Valid
	X1.2	0.572	0.297	Valid
	X1.3	0.616	0.297	Valid
	X1.4	0.347	0.297	Valid
	X1.5	0.417	0.297	Valid
	X1.6	0.334	0.297	Valid
	X1.7	0.506	0.297	Valid

	X1.8	0.715	0.297	Valid
	X1.9	0.645	0.297	Valid
	X1.10	0.321	0.297	Valid
	X1.11	0.569	0.297	Valid
	X1.12	0.614	0.297	Valid
	X1.13	0.381	0.297	Valid
	Hasil Belajar			
3	X1.1	0.434	0.297	Valid
	X1.2	0.464	0.297	Valid
	X1.3	0.528	0.297	Valid
	X1.4	0.678	0.297	Valid
	X1.5	0.623	0.297	Valid
	X1.6	0.300	0.297	Valid
	X1.7	0.617	0.297	Valid
	X1.8	0.385	0.297	Valid
	X1.9	0.629	0.297	Valid
	X1.10	0.746	0.297	Valid

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 uji validitas nilai dari setiap pernyataan variabel adalah Valid, hal ini dilihat melalui nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dari r-tabel senilai 0,297 dengan $df = 42$ yang didapat dari ($df = N - 42$) dimana N merupakan jumlah responden dan dengan taraf signifikansi 0,05

b. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel untuk duduk diam (X1), variabel untuk motivasi belajar (X2), dan perilaku belajar siswa (Y) dinilai menggunakan koefisien alfa Cronbach, karena nilai alfa Cronbach melebihi ambang 0,60. Akibatnya, penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Standar <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Keterangan
<i>Silent Sitting</i>	0.801	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0.737	0,60	Reliabel
Perilaku belajar	0.712	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan pada table di atas dapat di simpulkan jika seluruh item variabel memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,6$, dengan ini dihasilkan kesimpulan bahwa semua item variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

2. Analisis Data Deskriptif

Temuan yang diperoleh dari distribusi survei penelitian yang terdiri dari 33 pertanyaan kepada 42 peserta yang merupakan siswa SMP Insan Teratai menghasilkan hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Silent Sitting</i>	42	31.00	50.00	38.5476	4.22075
Motivasi Belajar	42	45.00	64.00	53.4762	4.42409
Perilaku belajar	42	32.00	49.00	39.5952	3.94511
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Diolah Peneliti

a. Silent Sitting

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan angka rata-rata senilai 38.54 untuk variabel *silent sitting* artinya peserta didik penuh dengan perhatian, kesadaran, penyelidikan mendalam, kewaspadaan

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan angka rata-rata senilai 53.47 untuk variabel motivasi belajar artinya peserta didik memiliki rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, mandiri, kesiapan, dorongan, pantang menyerah, percaya diri.

c. Perilaku belajar siswa SMP Insan Teratai

Berdasarkan data yang dikumpulkan, rata-rata variabel perilaku belajar siswa adalah 39.56, menunjukkan bahwa siswa memiliki penilaian yang baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Teknis Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62179192
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.068
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $.0.2 > 0.05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal dan merupakan model regresi yang baik.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

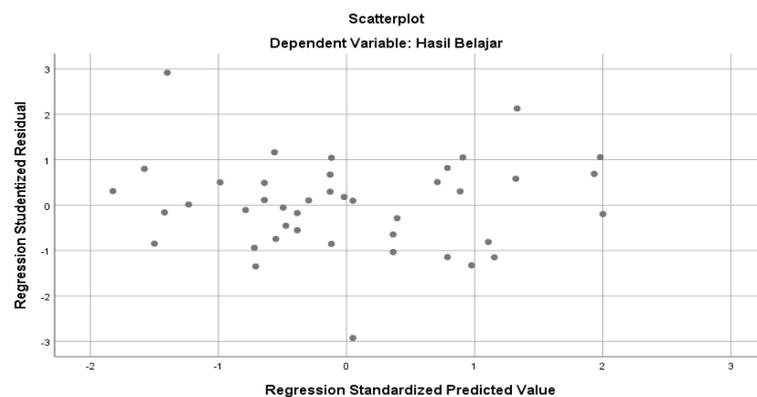
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.091	5.233		.591	.558		
Silent Sitting	.262	.120	.281	2.188	.035	.689	1.452
Motivasi Belajar	.494	.114	.554	4.317	.000	.689	1.452

a. Dependent Variable: Perilaku belajar

Sumber: Diolah Peneliti

Dari data diatas angka tolerance $0.659 > 0.10$ artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas dan dasar keputusan lain adalah nilai VIF $1.452 < 10$ artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah peneliti

Diagram yang disebutkan di atas menggambarkan tidak adanya pengaturan sistematis di antara berbagai titik, yang tersebar secara

serampangan. Selain itu, titik-titik tersebar di atas dan di bawah posisi 0 pada sumbu Y. Maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.091	5.233		.591	.558
Silent Sitting	.262	.120	.281	2.188	.035
Motivasi Belajar	.494	.114	.554	4.317	.000

a. Dependent Variable: Perilaku belajar

Sumber: Diolah Peneliti

$$Y = 3.091 + 0,262X_1 + 0,494X_2$$

Persamaan diatas menunjukkan adanya prediksi hubungan variabel independen dengan dependen secara parsial, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai constant adalah 3.091, artinya apabila tidak terjadi perubahan variabel *Silent Sitting* dan Motivasi Belajar (nilai X_1 dan X_2 adalah 0) maka perilaku belajar siswa adalah senilai 3,091 satuan
- 2) Koefisien *Silent Sitting* memiliki nilai senilai 0,262, yang mengindikasikan bahwa jika variabel *Silent Sitting* (X_1) meningkat senilai 1% dengan asumsi nilai konstan dari motivasi Belajar (X_2) adalah 0, maka terdapat peningkatan senilai 0,262 pada perilaku belajar siswa. Ini menyiratkan

bahwa tindakan terlibat dalam *Silent Sitting* memberikan dampak yang menguntungkan pada prestasi pendidikan siswa.

Nilai koefisien regresi yang sesuai dengan Motivasi Belajar adalah 0,494, menandakan bahwa peningkatan 1% pada variabel Motivasi Belajar (X2), sambil memegang nilai konstan *Silent Sitting* (X1) pada 0, menghasilkan pertumbuhan 0,783 dalam hasil pembelajaran siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif pada perilaku belajar siswa.

4. Uji Statistik

a. Uji Statistik T

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.091	5.233		.591	.558
Silent Sitting	.262	.120	.281	2.188	.035
Motivasi Belajar	.494	.114	.554	4.317	.000

a. Dependent Variable: Perilaku belajar

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel X1 *silent sitting* dengan nilai sig $0,035 < 0,05$, dan variabel X2 motivasi belajar dengan angka sig $0,000 < 0,05$ artinya kedua variabel bebas X1 dan X2 mempunyai pengaruh parsial terhadap perilaku belajar siswa (Y)

- 1) Variabel bebas *silent sitting* dengan nilai sig $0,035 < 0,05$, atau thitung $2.188 > t_{table} 2.018$, maka H1 terdapat pengaruh *silent sitting* (X1)

terhadap perilaku belajar siswa (Y). *silent sitting* berpengaruh langsung positif terhadap perilaku belajar siswa

- 2) Variabel bebas Motivasi Belajar dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, atau thitung $4,317 > t_{table} 2,018$, maka H2 diterima yang berarti motivasi dalam belajar (X2) mempengaruhi hasil nilai belajar siswa (Y).

Secara parsial variabel motivasi belajar lebih berpengaruh daripada variabel *silent sitting* yang artinya variabel motivasi belajar dari siswa berpengaruh pada perilaku belajar siswa SMP Insan Teratai dibanding dengan *Silent Sitting*.

b. Uji Statistik F

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.294	2	178.147	24.653	.000
	Residual	281.826	39	7.226		
	Total	638.119	41			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Silent Sitting

Sumber: Diolah Peneliti

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation yaitu 0,000, lebih kecil dari nilai standar yaitu senilai 0,05. Hal ini menunjukkan adanya korelasi X1,X2 dan Y. Selain itu, nilai F senilai 24,653, lebih besar dari Ftabel senilai 3,24. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Silent Sitting* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku belajar siswa, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.536	2.68818
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Silent Sitting				
b. Dependent Variable: Perilaku belajar				

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R senilai 0,558 artinya variabel XI dan X2 menjeaskan variabel terikat Y adalah 55.8% dan tersisa 45.2% digambarkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Silent Sitting* Pada Perilaku belajar Siswa SMP Insan Teratai

Hasil dari analisis data dan penggunaan perangkat lunak statistik SPSS 22 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari duduk tenang terhadap perilaku belajar siswa. Hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan thitung tiap-tiap senilai 2,188, nilai signifikansi 0,035, menentukan adanya pengaruh signifikan dari duduk tenang (X1) terhadap perilaku belajar siswa (Y). Duduk tenang memiliki dampak baik berkelanjutan pada perilaku belajar

siswa. Nilai standar coefficients Beta senilai 0,281 atau setara dengan 28.10% menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh *silent sitting* senilai 28.10%, sementara 71.90% Variabel yang tersisa tunduk pada faktor eksternal yang tidak diperiksa dalam penelitian. Nilai duduk diam 0,292 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1% dalam variabel duduk diam (X1), dengan asumsi tingkat motivasi belajar yang konsisten (X2), faktor-faktor lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini mungkin berdampak adalah 0, maka akan terjadi peningkatan senilai 0,292 pada perilaku belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *silent sitting* memiliki dampak positif langsung terhadap perilaku belajar siswa.

2. Pengaruh motivasi belajar Terhadap Perilaku belajar Siswa SMP Insan Teratai

Hasil analisis statistik menggunakan perangkat lunak SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dari motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa. Analisis ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana variabel bebas motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi senilai 0,000, lebih kecil dari 0,05, dan t_{hitung} senilai 4,317, melebihi nilai t_{table} senilai 2,018. Dengan demikian, dapat diterima H2 adanya pengaruh motivasi dalam belajar (X2) pada hasil akhir belajar siswa (Y). Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai senilai 53,47, yang berada di atas nilai rata-rata yang biasa.

3. Pengaruh *Silent Sitting* dan motivasi belajar Terhadap Perilaku belajar Siswa SMP Insan Teratai

Melalui hasil uji yang telah dilakukan, nilai signifikansi deviation yaitu 0,000, yang kurang dari nilai standar 0,05, mengindikasikan adanya korelasi antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Selain itu, nilai F_{hitung}

senilai 24,653, lebih besar daripada nilai Ftabel senilai 3,24. Maka dapat disimpulkan kombinasi variabel independen duduk diam dan motivasi belajar memiliki dampak besar pada variabel dependen, khususnya perilaku belajar siswa. Akibatnya, H1 dapat dianggap valid.